

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Koperasi Agro Niaga Indonesia (KANINDO) Syariah Dau Kabupaten Malang Jl. Raya Sengkaling No. 293 Dau Malang Telp. (0341) 464445-464444 Fax. (0341) 460333.

Koperasi ini terletak di perbatasan antara kota Malang dengan kota Batu. Juga berdekatan dengan kampus Universitas Muhammadiyah (UMM) Malang.

3.2. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah kualitatif dan kuantitatif. penelitian Kualitatif yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian dengan cara melakukan observasi untuk mengetahui situasi kerja, sehingga dapat diketahui gambaran penggunaan biaya operasional kemudian mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata. Dalam penelitian Kuantitatif peneliti melakukan dokumentasi yang bertujuan memperoleh data-data yang diperlukan seperti anggaran dan realisasi laba serta rincian realisasi biaya operasional. Kemudian menganalisis data tersebut untuk mengetahui besarnya selisih anggaran dan realisasinya (Moleong, 2005:6). Penelitian ini bertujuan untuk memecahkan masalah atau persoalan dengan memberikan pemecahan terhadap permasalahan tersebut dengan menggunakan data berupa laporan anggaran dan realisasi biaya periode 2009 - 2011.

3.3. Subyek Penelitian

Koperasi Agro Niaga Indonesia (KANINDO) Syariah Dau Kabupaten Malang.

3.4. Data dan Jenis Data

Dalam penelitian ini, data yang digunakan oleh peneliti diperoleh dari sumber data internal, yaitu:

1. Data Primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambil data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari (Umar, 2002:84). Data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara.
2. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh lewat pihak lain secara tidak langsung diperoleh dari subjek penelitian yang berwujud data dokumentasi atau laporan yang telah tersedia (Umar, 2002:84). Data sekunder dalam penelitian ini berupa data laporan keuangan.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam usaha memperoleh data dan keterangan guna pemecahan masalah dalam penelitian ini, penulis mengadakan penelitian secara langsung terhadap obyek penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan cara sebagai berikut:

1. Observasi

Dalam metode ini, peneliti mengadakan pendekatan langsung guna mengetahui kondisi lokasi penelitian, sehingga dapat diketahui gambaran tentang penggunaan operasional (Moleong, 2005:174). Adapun objek observasi peneliti adalah kondisi dan situasi kerja serta data kuantitatif (laporan anggaran dan realisasi biaya dan pendapatan).

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, agenda dan lain sebagainya (Arikunto, 2006:231). Untuk mendapatkan data-data yang diperlukan seperti anggaran pendapatan dan biaya operasional, realisasi pendapatan dan biaya operasional, maka peneliti menggunakan arsip-arsip yang ada di perusahaan untuk dipergunakan dalam penelitian.

3. Wawancara

Menurut Sugiono wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Dimana pewawancara membawa pedoman yang merupakan garis besar yang akan ditanyakan. Dalam memperoleh data dengan interview, peneliti memfokuskan kepada ketua pengurus koperasi yaitu Bapak Farhan. Sebagaimana metode interview terpimpin, peneliti sudah mempersiapkan pedoman wawancara yang di dalamnya berisi pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan fokus penelitian. Dalam hal ini fokus penelitian adalah

mengenai profil dari koperasi, kinerja masing-masing unit usaha dan bagaimana gambaran fenomena pengendalian biaya operasional koperasi tersebut.

3.6. Analisis Data

Untuk mendapatkan hasil yang diharapkan, maka data-data yang peneliti dapatkan diolah terlebih dahulu yang selanjutnya dianalisis. Adapun metode analisis yang peneliti gunakan dalam menganalisa variabel-variabel yang ada adalah:

1. Analisis kualitatif

Data yang bersifat kuantitatif dianalisis secara kualitatif deskriptif, yaitu data-data yang diperoleh, dikumpulkan serta dianalisis akan diinterpretasikan sebagaimana hasil dari analisis kuantitatif yang selanjutnya diambil kesimpulan.

2. Analisis kuantitatif

Yaitu dengan mengadakan analisis data yang berupa angka-angka. Analisis kuantitatif ini akan digunakan untuk mengetahui besarnya selisih antara biaya operasional yang dianggarkan dengan realisasinya serta anggaran pendapatan dan realisasinya. Dalam penelitian ini juga menggunakan dua metode, menurut Wild, Subramanyam dan Robert (2005:30) antara lain :

- a. Analisis indeks, dengan rumus : $\frac{\text{Item neraca} \times 100\%}{\text{Tahun dasar}}$ & $\frac{\text{Item laba rugi} \times 100\%}{\text{Tahun dasar}}$

Analisis ini bertujuan agar diketahui kecenderungan atau arah atau trend dari posisi keuangan ataupun hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan, apakah menunjukkan arah yang tetap, meningkat atau bahkan menurun jika dibandingkan dengan tahun dasarnya.

- b. Analisis common size, dengan rumus : $\frac{\text{Item neraca}}{\text{Total aset}} \times 100\%$
 $\frac{\text{Item laba rugi}}{\text{Total pendapatan}} \times 100\%$

Analisis ini bertujuan untuk melihat data data keuangan untuk beberapa periode untuk mencari trend-trend tertentu. Analisis common size disusun dengan cara menghitung tiap pos-pos laba rugi dan neraca yang bertujuan mengetahui kelemahan dan kekuatan koperasi selaku objek penelitian. Sehingga kekuatan diupayakan untuk dipertahankan sedangkan kelemahan diupayakan untuk diperbaiki.

3.7 Menilai Kesehatan Koperasi

Dalam penelitian ini juga menganalisis kesehatan Kanindo Syariah untuk mengetahui kemampuan Kanindo Syariah itu sendiri dalam mengelola usahanya serta kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjangnya. Adapun cara yang dipakai peneliti untuk menganalisis yaitu dengan menggunakan analisis rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio rentabilitas seperti tabel dibawah ini :

Tabel 3.1
Jenis dan Instrumen Pengumpulan Data

No.	Jenis Data	IPD	Objek / informan
Data Bank Syariah			
1.	Penilaian Kesehatan Bank Syariah	Dokumenter	Dokumen
	a. Rasio Liquiditas	Dokumenter	Dokumen
	b. Rasio Solvabilitas	Dokumenter	Dokumen
	c. Rasio Profitabilitas	Dokumenter	Dokumen

Dari masing masing rasio ini memiliki komponen dan rumus sebagai berikut :

- Rasio likuiditas
 - Quick ratio : $\frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\%$
 - Assets to loan ratio : $\frac{\text{Piutang}}{\text{Total aset}} \times 100\%$
 - Cash ratio : $\frac{\text{Asset lancar}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\%$
 - Loan to deposit ratio : $\frac{\text{Piutang}}{\text{Hutang} + \text{modal}} \times 100\%$
- Rasio solvabilitas
 - Primary ratio : $\frac{\text{Modal}}{\text{asset}} \times 100\%$
 - Capital ratio : $\frac{\text{Modal} - \text{cadangan}}{\text{Piutang}} \times 100\%$
 - Risk assets ratio : $\frac{\text{Modal}}{\text{Asset asset lancar} - \text{pendapatan}} \times 100\%$
 - Capital adequacy ratio (CAR) : $\frac{\text{Modal}}{\text{Pembiayaan yang diberikan}} \times 100\%$
- Rasio Rentabilitas
 - Net profit margin : $\frac{\text{SHU sebelum pajak}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$
 - Return on equity capital (ROE) : $\frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Modal sendiri}} \times 100\%$
 - ROA : $\frac{\text{Laba bersih}}{\text{Asset}} \times 100\%$
 - Rate return on loans : $\frac{\text{Pendapatan}}{\text{Piutang}} \times 100\%$

Interest margin on earning assets : $\frac{\text{Pendapatan} - \text{beban}}{\text{Asset lancar}} \times 100\%$

Interest margin on loans : $\frac{\text{Pendapatan} - \text{beban}}{\text{Piutang}} \times 100\%$

Leverage Multiplier : $\frac{\text{Asset}}{\text{Modal}} \times 100\%$

